|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **RSIA CATHERINE BOOTH**  Jl. Arifrate No 15  Makassar – Sulawesi Selatan  Telp. (0411) 873803, 852344 | | |
| **Standar Prosedur Operasional** | | No. Dokumen : | |
| Tanggal Dibuat : | Tanggal Berlaku : | Nama Bagian :  Pokja MKI | |
| Judul :  PEMBERIAN KODE ICD X | | No. Revisi : 00 | Hal : 1 Dari : 2 |
| Dibuat oleh :  Tim MKI | | Ditetapkan oleh :    **dr. Rita Gaby Samahati, AAK**  Direktur Rumah Sakit | |
| √ Dokumen Baru Perubahan Besar Perubahan kecil Tidak ada perubahan Pembatalan | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| Pengertian | Koding adalah membuat kode atas diagnosa penyakit berdasarkan klasifikasi penyakit yang berlaku yaitu buku “International Clasification Of Disease” (ICD X) |
| Tujuan | Adanya standarisasi penggunaan istilah yang seragam atau kesatuan bahasa untuk mempermudah pengelompokkan penyakit bagi kebutuhan pencatatn dan pelaporan |
| Kebijakan | Semua Rekam Medis diberi kode dan di indeks selambat-lambatnya 2 hari setelah pasien pulang |
| Perlengkapan | Berkas Rekam Medis Pasien |
| Prosedur | 1. Petugas koding menentukan diagnosa yang akan di kode (lead term) 2. Petugas koding menggunakan buku ICD X volume I sebagai kamus petunjuk 3. Petugas koding menggunakan buku ICD X volume III untuk menemukan istilah atau diagnosa yang dicari 4. Petugas koding membaca dan mengikuti petunjuk tanda baca yang tertera di diagnosa tersebut 5. Semua diagnosa yang mempengaruhi perawatan diberi nomor kode ICD X 6. Kode yang dicantumkan harus berurutan secara benar yaitu mulai dari diagnosa utama 7. Petugas koding menggunakan buku volume I (tabular list) untuk memeriksa kebenaran nomor kode yang dipilih 8. Petugas koding mencantumkan nomor kode tersebut kedalam kolom kode diagnosa pada lembar RM 10 9. Petugas koding melakukan entry kode diagnosa ke dalam computer sebagai proses indeksing |
| Unit Terkait | Instalasi Rekam Medis |